

POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GANGREN DIABETIK YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA KAPASARI SURABAYA SELAMA BULAN JANUARI 2006 SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007

Martino Ashar, 2008

Pembimbing : (I) A. Adji Prayitno, (II) Hendra

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Gangren Diabetik yang Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya Selama bulan Januari 2006 sampai dengan Desember 2007. Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan analisa deskriptif yang bersifat retrospektif. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 data rekam medis. Berdasarkan analisa data-data yang didapat, diperoleh hasil bahwa Golongan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) yang sering digunakan adalah sulfonilurea sebesar 62,07%. Jenis insulin yang sering digunakan adalah jenis *short-acting* sebesar 86,21%. Jenis antimikroba yang sering digunakan adalah sefalosporin generasi ketiga sebesar 37,65%. Hasil uji kultur yang dilakukan pada 5 pasien, coccus Gram positif sebesar 80% dan batang gram negatif sebesar 20%. Sedangkan dari 5 pasien yang melakukan uji sensitivitas didapatkan 2 pasien adalah sensitif dan 3 pasien tidak diketahui. Golongan obat lain yang sering digunakan adalah analgesik dan antipiretik sebesar 40,59%. Jenis terapi terbanyak adalah kombinasi OHO, insulin dan antimikroba sebesar 53,33%. Rata-rata lama perawatan pasien terbanyak pada usia 58-64 tahun sebesar 13,17 hari. Hasil terapi terbanyak adalah membaik sebesar 46,67%. Jenis obat rawat luka yang sering digunakan adalah aminoglikosida sebesar 25,86%. Pasien gangren diabetik terbanyak adalah laki-laki sebesar 66,67%. Kelompok usia terbanyak menderita gangren diabetik adalah usia 51-57 tahun sebesar 43,33%.

Kata kunci: Pola penggunaan, Gangren diabetik.